

## **VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Strategi merupakan sebuah rencana dan kegiatan yang di buat untuk memperoleh kemenangan dalam pemilihan umum. Strategi mencakup berbagai kegiatan di antaranya menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan di peroleh, serta untuk mengetahui metode pendekatan yang di perlukan terhadap pemilih.

Secara garis besar, terdapat 3 strategi yang di gunakan oleh ke tiga partai politik untuk mendukung pencalonan perempuan di legislatif, yaitu:

#### **1. Membuat Kebijakan**

##### **a. Keterbatasan Dana**

1. PKS: Untuk mengatasi keterbatasan dana, partai PKS menggunakan cara: Iuran, infaq, dan shadaqah dari kader kepada partai serta bekerja sama dengan baitul mal
2. PDI-Perjuangan: Partai PDI-P mengatasi keterbatasan dana dengan cara: Iuran dana atau menyeter uang dari anggota kepada partai
3. NasDem: Partai NasDem mengandalkan keuangan dari pimpinan pusat NasDem serta iuran dana.

- b. Tidak ada keberanian perempuan terjun ke dunia politik
  - 1. PKS: Mengatasi tidak adanya keberanian perempuan untuk terjun ke dunia politik dengan cara: membina para kader PKS yang nantinya ilmu yang di dapatkan menjadi bekal bagi para caleg
  - 2. PDI-Perjuangan: Memberikan pembelajaran tentang politik kepada anggota PDI-Perjuangan
  - 3. NasDem: Memberikan pembelajaran dan penyuluhan tentang politik kepada anggota NasDem
  
- c. Tidak memiliki keterampilan di bidang politik
  - 1. PKS: Membuat program-program khusus perempuan yang nantinya akan mengasah keterampilan dari caleg perempuan untuk menjalankan program-program tersebut
  - 2. PDI-Perjuangan: Membentuk lembaga pemberdayaan perempuan, sehingga caleg perempuan PDI-Perjuangan membuat program-program yang harus di jalankan
  - 3. NasDem: Membentuk organisasi GarNitaDem (Gerakan Wanita NasDem) yang mengharuskan caleg perempuan menjalankan program dari GarNita Dem tersebut.
  
- d. Kurangya Jaringan
  - 1. PKS: Membantu caleg perempuan dengan membentuk tim sukses yaitu TPP (Tim Penyelenggara Pimpinan)
  - 2. PDI-Perjuangan: membentuk tim sukses yaitu BP-Pemilu (Badan Pemenangan Pemilu)

3. NasDem: Membentuk tim sukses yang membantu caleg perempuan dengan membuat data base hingga tabulasi data.

## 2. Memberikan Sarana Prasarana

### a. Partai Keadilan Sejahtera

1. Sarana: Memberikan sarana kepada caleg perempuan dengan membuat program-program perempuan seperti RKI (Rumah Keluarga Indonesia), Pos Eka (Pos Ekonomi Keluarga), dan PWK (Pos Wanita Keadilan).
2. Prasarana: prasarana yang di berikan oleh PKS kepada calegnya yaitu: Pemberian spanduk, pamflet, bendera hingga poster-poster yang akan di sebar di pinggir jalan.

### b. PDI-Perjuangan

1. Sarana: Membentuk bidang pemberdayaan perempuan yang aktif melakukan pelatihan terhadap kelompok perempuan.
2. Prasarana: PDI-P memberikan prasarana kepada calegnya dengan memberikan kaos, spanduk, poster serta selebaran-selebaran atas nama masing-masing caleg.

### c. NasDem

1. Sarana: Selain membentuk program pemberdayaan perempuan, partai NasDem bersama anggota perempuannya bekerja sama dalam menjalankan program-program perempuan dan mendukung penuh keterwakilan perempuan NasDem.
2. Prasarana: Memberikan baju dan jaket partai serta mobil partai untuk menjalankan program dari masing-masing caleg.

### 3. Membentuk Jaringan Untuk Caleg Perempuan

Pembentukan jaringan oleh ke tiga partai politik untuk caleg perempuan dengan membentuk tim sukses yang akan membantu caleg perempuan pada saat kampanye. Tim sukses masing-masing partai memiliki tanggung jawab antara lain:

#### a. Partai Keadilan Sejahtera

Tugas tim penyelenggara partai PKS di tingkat daerah atau TPPD memiliki tanggung jawab: kampanye jaringan, advokasi dan sanksi, logistic, media massa dan optimalisasi caleg.

#### b. PDI-Perjuangan

BP-PEMILU mengkaji sistem pemilu, mempersiapkan rancangan undang-undang politik, strategi pemenangan pemilihan umum, dan pemilihan kepala daerah, melakukan pemutakhiran data pemilih dan melakukan pemetaan pemilih, dan mengoordinasikan kegiatan Partai dalam upaya pemenangan pemilihan umum.

#### c. Partai Nasional Demokrasi

Partai NasDem membentuk tim penyelenggara yang bertugas membuat data base informasi mulai dari peta politik, sebaran mata pilih kekuatan lawan sampai strategi dan tabulasi data serta pengamanaan suara.

## **B. Saran**

1. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan harus mengoptimalkan kinerjanya dalam mendorong perempuan untuk turut aktif dalam legislatif.
2. Partai politik sebagai penyerap aspirasi politik harus menjalankan ketetapan pemerintah sebagaimana yang terdapat pada UU nomor 2 tahun 2008 dan UU nomor 10 tahun 2008 mengenai keterwakilan perempuan dalam politik.
3. Partai politik memberikan pengetahuan, arahan serta jalan keluar kepada perempuan agar perempuan berani dan memiliki kesadaran politik untuk tidak takut dan merasa tabu berperan dan mengaktualisasikan diri dalam politik serta
4. Partai politik perlu mengembangkan jaringan-jaringan kerja yang saling mendukung, yang dapat dijadikan basis kolaborasi kaum perempuan di dalam masyarakat Indonesia. Ini dapat dilakukan oleh sebuah kelompok perempuan, atau jaringan kelompok sejenis, yang dapat menyuarakan pentingnya pengakuan atas peranan kaum perempuan di arena politik.